

### BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Dengan adanya masalah kualitas informasi yang muncul dalam pelaksanaan SIP di atas, maka pengusul telah mengembangkan *software* SIP. Solusi yang ditawarkan berupa fasilitasi pelaksanaan SIP berbasis komputer guna mendukung surveilans kesehatan ibu dan anak. Perangkat lunak yang digunakan adalah XAMPP versi 1.6.5, dimana XAMPP merupakan sebuah *tool* yang menyediakan beberapa paket perangkat lunak (*web server Apache*, PHP, dan MySQL) ke dalam satu buah paket. Sistem operasi yang dapat digunakan adalah *Microsoft Windows XP*, *Microsoft Windows Vista*, *Linux*. Dengan dilengkapi Data Base Manajemen System (DBMS), maka *software* SIP ini dapat mengelola data lebih baik dan memiliki kapasitas penyimpanan yang sangat besar.

*Software* ini telah diujicobakan untuk kepentingan penyusunan tesis melalui pelatihan pada beberapa kader Posyandu di Desa Pakis Kecamatan Taman Kota Madiun Jawa Timur. Hasil evaluasi setelah pelatihan kader dapat disimpulkan bahwa adanya SIP berbasis komputer mampu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dan dapat menyelesaikan masalah-masalah informasi di atas.

Pemanfaatan SIP berbasis komputer ini diharapkan dapat terintegrasi dalam setiap pemberian pelayanan kesehatan di Posyandu di Desa Pakis. Metode yang digunakan adalah fasilitasi berupa pendampingan dan supervisi. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan teknis di lapangan dengan melakukan kordinasi tim, kordinasi dengan pihak Kelurahan, mempersiapkan modul, instrument evaluasi, dan media yang diperlukan.

2. Pelatihan

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan untuk pengenalan dan peningkatan kemampuan kader posyandu dalam mengoperasikan *software* SIP. Pada kegiatan ini pengusul telah membuat suatu modul atau manual pengoperasian *software* SIP (terlampir) yang dijadikan sebagai acuan para kader Posyandu untuk mengoperasikan *software* SIP. Adapun metode pelatihan berupa :

- a. Ceramah  
Dilakukan untuk menjelaskan latar belakang pengembangan software SIP, manfaat software SIP, pengenalan
  - b. Simulasi dengan menampilkan *interface* (tampilan muka) melalui LCD yang dimulai dari cara membuka program, proses *login*, pengoperasian menu-menu yang ada dalam *software* SIP, sampai dengan proses *logout*.
  - c. Diskusi dan tanya jawab
3. Uji coba  
Pada tahap ini semua peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melakukan pengisian data ke dalam *software* SIP dengan menggunakan data sekunder.
  4. Implementasi  
Pada tahap ini dilakukan pemilihan tempat, instalasi *software* dan *hardware* sehingga kader Posyandu dapat melakukan transaksi layanan Posyandu dengan menggunakan *software* SIP pada saat pelayanan di Posyandu.
  5. Supervisi  
Pada tahap ini dilakukan kunjungan langsung ke Posyandu untuk melihat dari dekat kendala yang muncul serta sebagai media konsultasi untuk menemukan solusi terbaik dari temuan masalah yang ada.
  6. Evaluasi  
Dari keseluruhan proses akan dilakukan evaluasi untuk perbaikan dan melihat sejauhmana software SIP mampu dikuasai dan mampu memberikan manfaat bagi Posyandu di Desa Pakis. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kualitas informasi sebelum dan sesudah pengembangan sistem informasi. Analisis data kuantitatif hasil evaluasi sistem menggunakan rata-rata tertimbang, dengan rumus yaitu :

Rumus Rata-rata tertimbang adalah :

$$\sum \left( \frac{\sum \text{responden pada tingkat persetujuan } x \text{ tingkat persetujuan } (1,2,3,4,5)}{\text{Jumlah responden}} \right)$$

$$\text{Rata-rata keseluruhan} = \frac{\sum \text{rata - rata tertimbang}}{\sum \text{item penilaian}}$$

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan angka rata-rata tertimbang kualitas informasi pada sistem informasi lama dan kualitas informasi pada sistem informasi yang dikembangkan.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang terdiri dari 4 (empat) jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Keterangan bobot jawaban check list pengukuran kualitas informasi :

Penilaian yang sangat positif	= 4
Penilaian yang positif	= 3
Penilaian yang negatif	= 2
Penilaian yang sangat negatif	= 1

Untuk kelancaran kegiatan di atas, maka perlu partisipasi dari mitra berupa :

- 1) Mengkondisikan kader dari tiap Posyandu yang dipilih untuk berperan aktif mengikuti pelatihan operasinal SIP berbasis komputer.
- 2) Menyediakan tempat dan sarana pendukung untuk dilakukannya pelatihan SIP berbasis komputer.
- 3) Untuk implementasi jangka panjang, mitra perlu menyediakan komputer di tiap Posyandu untuk implementasi *software* SIP.